

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan kota menuju Pekanbaru kota layak anak dan diharapkan dapat memberikan rekomendasi arahan kebijakan agar tujuan mewujudkan pekanbaru sebagai kota layak anak dapat berjalan optimal.

5.1 Identifikasi Sarana dan Prasarana Layak Anak Kota Pekanbaru

5.1.1 Kelembagaan

Dalam mengembangkan Kebijakan Kota Layak Anak sesuai Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 11 Tahun 2011, Kelembagaan berperan penting sebagai aturan yang harus dilaksanakan, adapun Aturan perundang-undangan yang harus dilaksanakan dalam rangka mendukung dan mewujudkan Pekanbaru Kota Layak Anak adalah pada Tabel 5.1, sebagai berikut:

Tabel 5.1 Bentuk Peraturan Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru Tahun 2016 - 2017

No	Bentuk Peraturan	Nomor	Tahun	Tentang
1	Peraturan Walikota Pekanbaru	33	2016	Kebijakan Kota Layak Anak
2	Peraturan Walikota Pekanbaru	34	2016	Rencana Aksi Daerah Pengembangan Kota Layak Anak Kota Pekanbaru Tahun 2016 – 2020
3	Peraturan Walikota Pekanbaru	35	2016	Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kota Pekanbaru
4	Peraturan Walikota Pekanbaru	36	2016	Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan

5	Peraturan Walikota Pekanbaru	39	2014	Kawasan Tanpa Rokok
6	Peraturan Walikota Pekanbaru	48	2015	Air Susu Ibu Eksklusif
7	Keputusan Walikota Pekanbaru	264	2016	Penetapan Wilayah Pelaksanaan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat Di Kota Pekanbaru
8	Keputusan Walikota Pekanbaru	122	2017	Pembentukan Tim Gugus Tugas Pengembangan Kota Layak Anak Kota Pekanbaru 2017
9	Keputusan Walikota Pekanbaru	349	2016	Pembentukan Pusat Pembelajaran Keluarga Di Kota Pekanbaru Tahun 2016
10	Keputusan Walikota Pekanbaru	386	2013	Pembentukan Pengurus Forum Anak Kota Pekanbaru
11	Keputusan Walikota Pekanbaru	318	2016	Penetapan Puskesmas Ramah Anak Kota Pekanbaru Tahun 2016
12	Keputusan Walikota Pekanbaru	273	2016	Penetapan Sekolah Ramah Anak Kota Pekanbaru Tahun 2016
13	Instruksi Walikota Pekanbaru	02	2017	Program Hari Kamis Tanpa Polusi Asap Bagi Aparatur Sipil Negara Di Jajaran Pemerintah Kota Pekanbaru
14	Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional	11	2014	Tata Cara Penanganan Tersangka dan/atau Terdakwa Pecandu Narkotika dan Korban Penyalahgunaan Narkotika Ke Dalam Lembaga Rehabilitasi
15	Surat Edaran Kementerian Agama Kota Pekanbaru	Kd.04.4/01/BA.00/96/2015	2015	Larangan Pernikahan Pada Anak Usia Dini

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru Tahun 2016

5.1.1.1 Kegiatan Penguatan Kelembagaan

Untuk mendukung Penguatan Kelembagaan dalam mewujudkan Kota Layak Anak, Pemerintah Kota Pekanbaru memiliki kegiatan dalam Penguatan Kelembagaan. Kegiatan dapat dilihat pada Tabel 5.2 berikut :

Tabel 5.2 Kegiatan Penguatan Kelembagaan Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Kegiatan Yang Akan Dilaksanakan
1	Pembuatan Peraturan Tentang Kota Layak Anak	Membentuk Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI)
2	Pembentukan Tim Gugus Tugas Kota Layak Anak	Penguatan terhadap keterlibatan Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha, dan Media Massa dalam Pemenuhan Hak Anak dan Perlindungan Khusus Anak
3	Penetapan Rencana Aksi Daerah (RAD) Kota Layak Anak (KLA)	-
4	Penetapan Kecamatan Layak Anak (KELANA) dan Desa/Kelurahan Layak Anak (DEKELA)	-
5	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Tentang Kota Layak Anak (KLA)	-

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru Tahun 2016

5.1.1.2 Dukungan Dunia Usaha dan Media Massa

Beberapa Kegiatan Dunia Usaha dan Media Massa di Kota Pekanbaru selalu mendukung dan melibatkan anak dalam kegiatan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.3 dan Tabel 5.4 berikut :

Tabel 5.3 Dunia Usaha yang Mendukung Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Bentuk Perusahaan	Nama Perusahaan
1	PT	Chevron Pasifik Indonesia
2	PT	Angkasa Pura II
3	PT	Surya Dumai
4	PT	Gramedia
5	PT	Indofood
6	PT	PTPN V
7	PT	Dexa
8	PT	Nutrilon
9	PT	Kalbe Farma
10	PT	Erlangga

Sumber : Forum Kota Anak Kota Pekanbaru Tahun 2016

Tabel 5.4 Media Massa yang Mendukung Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Bentuk Media Massa	Nama Media Massa
1	Radio	Radio Republik Indonesia Pekanbaru
2	Channel Televisi	RTV Pekanbaru
3	Surat Kabar	Riau Pos
4	Surat Kabar	Tribun Pekanbaru
5	Organisasi	Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Pekanbaru

Sumber : Forum Kota Anak Kota Pekanbaru Tahun 2016

5.1.1.3 Anggaran Kelembagaan

Pengembangan Kebijakan Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru sudah cukup mendukung mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai Kota Layak Anak. ini dilihat dari beberapa data sekunder yang didapatkan, serta anggaran yang mendukung Pekanbaru mewujudkan sebagai Kota Layak Anak. Anggaran tersebut dapat dilihat dari Tabel 5.5 berikut :

Tabel 5.5 Anggaran Kegiatan Kelembagaan Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru Tahun 2016

Program/ Klaster	SKPD	2015 (juta)	2016 (juta)
Penguatan Kelembagaan	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1.120	144

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru, Tahun 2017

5.1.2 Klaster I : Hak Sipil dan Kebebasan

5.1.2.1 Kepemilikan Akta Kelahiran

Indikator pendukung diantara sekian banyak indikator guna menciptakan Kota Layak Anak salah satu indikatornya adalah Kepemilikan Akta Kelahiran

secara gratis, Kota Pekanbaru sudah melakukan kebijakan ini sebelum dikeluarkannya Peraturan Menteri nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kota Layak Anak, dimana Kepemilikan Akta Kelahiran dari berusia 0 – 18 tahun bisa didapatkan secara gratis guna mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Layak Anak, Jumlah anak berusia 0 – 18 Tahun di Kota Pekanbaru adalah 287.140 Jiwa, dimana 61,94 % sudah memiliki Akta Kelahiran yang didapatkan secara gratis oleh Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru yaitu sebesar 177.849 Jiwa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.6 berikut

Tabel 5.6 Kepemilikan Akta Kelahiran di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Kecamatan	Jumlah Anak Menurut Jenis Kelamin dan Umur 0 < 18 Tahun			Anak yang Memiliki Akta Kelahiran Umur 0 < 18 Tahun			%
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
1	Sukajadi	7.556	7.023	14.579	5.734	5.291	11.025	75,62
2	Pekanbaru Kota	3.992	3.706	7.698	2.310	2.118	4.428	57,52
3	Sail	3.525	3.405	6.930	2.314	2.207	4.521	65,24
4	Limapuluh	6.334	5.913	12.247	3.624	3.335	6.959	56,82
5	Senapelan	5.761	5.453	11.214	3.533	3.319	6.852	61,10
6	Rumbai	11.230	10.208	21.438	7.432	6.684	14.116	65,85
7	Bukit Raya	13.999	12.999	26.998	8.278	7.629	15.907	58,92
8	Tampian	28.980	27.080	56.060	17.710	16.541	34.251	61,10
9	Marpoyan Damai	20.521	18.967	39.488	12.522	11.568	24.090	61,01
10	Tenayan Raya	21.742	20.238	41.980	13.396	12.351	25.747	61,33
11	Payung Sekaki	14.173	13.220	27.393	8.688	8.047	16.735	61,09
12	Rumbai Pesisir	10.994	10.121	21.115	6.922	6.296	13.218	62,60
Jumlah		148.807	138.333	287.140	92.463	85.386	177.849	61,94

Sumber : Disdukcapil Kota Pekanbaru Tahun 2016

5.1.2.2 Wilayah Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat

Berdasarkan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 264 Tahun 2016 tentang Penetapan Wilayah Pelaksanaan Perlindungan Anak Berbasis Masyarakat (PATBM) di Kota Pekanbaru Tahun 2016 bertujuan untuk membantu kegiatan

Forum Kota Anak Pekanbaru melalui setiap Forum Kecamatan dan Forum Kelurahan yang ada di Kota Pekanbaru dalam rangka mewujudkan Pekanbaru Kota Layak Anak. Adapun Kecamatan yang turut membantu Forum Kota Anak Pekanbaru yaitu Kecamatan Bukit Raya melalui Kelurahan Simpang Tiga dan Kecamatan Tenayan Raya melalui Kelurahan Rejosari, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.7 berikut :

Tabel 5.7 Wilayah Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Kecamatan	Jumlah	Kelurahan
1	Tampan	-	-
2	Payung Sekaki	-	-
3	Bukit Raya	1	Simpang Tiga
4	Marpoyan Damai	-	-
5	Tenayan Raya	1	Rejosari
6	Limapuluh	-	-
7	Sail	-	-
8	Pekanbaru Kota	-	-
9	Sukajadi	-	-
10	Senapelan	-	-
11	Rumbai	-	-
12	Rumbai Pesisir	-	-

Sumber : Forum Kota Anak Tahun 2016

5.1.2.3 Informasi Layak Anak

Ketersediaan Informasi Layak Anak di Kota Pekanbaru berpusat pada Forum Kota Anak. Dimana Forum Kota Anak menjadi mitra kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru serta berkoordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Pekanbaru yang terlibat dalam kebijakan pengembangan kota layak anak guna mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai Kota Layak Anak. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.8 berikut :

Tabel 5.8 Fasilitas Informasi Layak Anak (Forum Kota Anak) di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Kecamatan	Jumlah
1	Tampan	-
2	Payung Sekaki	-
3	Bukit Raya	-
4	Marpoyan Damai	-
5	Tenayan Raya	-
6	Limapuluh	-
7	Sail	-
8	Pekanbaru Kota	-
9	Sukajadi	1
10	Senapelan	-
11	Rumbai	-
12	Rumbai Pesisir	-

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru, Tahun 2016

Selain Fasilitas Forum Kota Anak, terdapat juga Perpustakaan Keliling yang menjadi bagian dari Fasilitas Informasi Layak Anak. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.9 berikut :

Tabel 5.9 Fasilitas Informasi Layak Anak (Perpustakaan Keliling) di Kota Pekanbaru Tahun 2016

Fasilitas Informasi Layak Anak	Jumlah (Unit)
Perpustakaan Keliling	4

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru, Tahun 2016

Tersedianya fasilitas informasi layak anak di Kota Pekanbaru melalui Forum Kota Anak dan Perpustakaan Keliling dapat dilihat pada Gambar 5.1 dan 5.2 berikut ini :



Gambar 5.1
Fasilitas Informasi Layak Anak
(Forum Kota Anak) Kota Pekanbaru
Sumber : Hasil Survei, 2017



Gambar 5.2
Fasilitas Informasi Layak Anak
(Perpustakaan Keliling)
Sumber : Hasil Survei, 2017

Berdasarkan hasil identifikasi, untuk mengetahui lokasi Forum Kota Anak sebagai fasilitas informasi layak anak di Kota Pekanbaru dapat dilihat Gambar 5.3 Peta Lokasi Forum Kota Anak Pekanbaru sebagai berikut :



PETA PERSEBARAN FORUM KOTA ANAK

1. Standarisasi Fasilitas Informasi Kota Layak Anak

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kota Layak Anak, untuk mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai Kota Layak Anak, pada Klaster 1 tentang Hak Sipil dan Kebebasan terdapat standarisasi yang berkaitan dengan fasilitas informasi layak anak pada indikator ke 5 (lima), untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.10 berikut :

**Tabel 5.10 Standarisasi Informasi Layak Anak
Forum Kota Anak Kota Pekanbaru**

NO	INDIKATOR	BENTUK FASILITAS	STANDAR KOTA LAYAK ANAK	KOTA PEKANBARU
KLASTER I : Hak Sipil dan Kebebasan				
5	Fasilitas Informasi Layak Anak	1. Forum Kota Anak 2. Perpustakaan Keliling	Tersedianya peraturan/kebijakan daerah	Keputusan Walikota Pekanbaru No. 386 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Pengurus Forum Anak Kota Pekanbaru
			Tersedia anggaran untuk pelaksanaan kebijakan/program/kegiatan terkait dengan layanan ILA	Pada Tahun 2015 tersedia Anggaran sebesar Rp.1.120.000.000,- dan Pada Tahun 2016 tersedia Anggaran sebesar Rp. 144.000.000,-
			Tersedia Fasilitas	1. Forum Kota Anak terletak Kecamatan Sukajadi (Menjadi Fasilitas Pusat) 2. Tersedianya 4 Unit Perpustakaan Keliling
			Tersedia Kegiatan	Forum Kota Anak a. Seribu Burung Kertas b. Pemutaran Film Dokumenter c. Basket Competition d. Hari Aids Sedunia e. Hari Ibu f. Gerakan Anti Kekerasan Seksual Terhadap Anak
			Tersedia Sumber Daya Manusia	Terdapat 33 Orang yang tergabung dalam kepengurusan Forum Kota Anak
			Kemitraan	1. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru 2. Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

Sumber : Hasil Survei, 2017

5.1.2.4 Kegiatan Hak Sipil dan Kebebasan

Hak Sipil dan Kebebasan merupakan Klaster pertama dalam mewujudkan Kota Layak Anak diantaranya ada beberapa indikator dan kegiatan yang dilaksanakan, untuk Kota Pekanbaru ada beberapa Kegiatan Hak Sipil dan Kebebasan, diantaranya dapat dijelaskan pada Tabel 5.11 berikut :

Tabel 5.11 Kegiatan Hak Sipil dan Kebebasan di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Kegiatan Inovasi
1	Akte Kelahiran Gratis bagi penduduk miskin dan anak yatim/piatu pada Panti asuhan sampai usia 18 tahun Persentase anak yang memiliki akta kelahiran untuk usia 0<18 tahun adalah sebesar 61,94% meningkat jika dibandingkn dengan tahun 2015 yang hanya mencapai 46,39%	Kerjasama dengan rumah sakit dalam pembuatan akta kelahiran untuk bayi yang baru lahir : RS Prof. Dr.Tabrani, RSIA Zainab, RSIA Andini, RSUD Petala Bumi dan RSIA Eria Bunda
2	Pustaka Keliling, taman bacaan di Pekanbaru sejumlah 14 taman bacaan dan Fasilitas Informasi Layak Anak (ILA) Internet Sehat	Pustaka Digital, Radio Online. Aplikasi Sipukat (Pustaka-pustaka yang ada di Pekanbaru) Khusus hari Sabtu Pustaka Keliling di Panti Asuhan dan Lembaga Masyarakatan Smart School (Data base sistem cerdas dengan Disdik)
3	Forum Anak Kota Pekanbaru	-
4	Forum Anak Kecamatan pada 12 kecamatan se Kota Pekanbaru dibentuk berdasarkan Keputusan Camat.	-
5	Forum Anak Kelurahan baru terbentuk pada 12 Kelurahan.	-
6	Forum Anak sudah berperan sebagai Pelopor dan Pelapor (2P) dan sudah ikut serta dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Daerah (Musrenbang)	-

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru Tahun 2016

5.1.3 Klaster II : Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif

5.1.3.1 Pernikahan Anak di Bawah Usia 19 Tahun

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Agama Kantor Kota Pekanbaru nomor Kd.04.4/01/BA.00/96/2015 menyatakan bahwa meningkatkan ketahanan keluarga sebagai program Nasional Keluarga Berencana, sebagaimana pasal 7 ayat (1) Undang-undang Perkawinan nomor 1 Tahun 1974 tentang batas usia Pernikahan bagi pria 19 Tahun dan wanita mencapai usia 16 Tahun.

Sebagai indikator dari pengembangan Kota Layak Anak, maka Kota Pekanbaru melalui Kementerian Agama Kantor Kota Pekanbaru turut serta membantu mengawal pernikahan Anak dibawah usia 19 Tahun guna mewujudkan Pekanbaru Kota Layak Anak. Untuk lebih jelas dapat dilihat data usia nikah se Kota Pekanbaru pada Tabel 5.12 berikut :

**Tabel 5.12 Data Usia Nikah
di Kota Pekanbaru Tahun 2015- 2016**

No	Bulan	Tahun 2015		Tahun 2016	
		Wanita 17 s/d 19 Tahun	Pria 17 s/d 19 Tahun	Wanita 17 s/d 19 Tahun	Pria 17 s/d 19 Tahun
1	Januari	3	5	3	5
2	Februari	4	4	8	12
3	Maret	26	3	10	2
4	April	9	3	8	4
5	Mei	7	5	4	14
6	Juni	5	3	7	0
7	Juli	3	4	4	1
8	Agustus	5	2	1	9
9	September	7	5	6	2
10	Oktober	20	7	9	5
11	November	9	13	5	7
12	Desember	0	4	8	3
Jumlah		102	62	75	66

Sumber : Kementerian Agama Kantor Kota Pekanbaru Tahun 2016

5.1.3.2 Ruang Bermain Ramah Anak

Berdasarkan hasil identifikasi, Pemerintah Kota Pekanbaru memiliki Ruang Bermain Ramah Anak yang terletak di 2 kecamatan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.13 dan hasil identifikasi pada Gambar 5.4 dan Gambar 5.5 berikut :

Tabel 5.13 Ruang Bermain Ramah Anak di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Kecamatan	Jumlah	Lokasi Ruang Bermain Ramah Anak
1	Tampan	-	
2	Payung Sekaki	-	
3	Bukit Raya	-	
4	Marpoyan Damai	-	
5	Tenayan Raya	-	
6	Limapuluh	-	
7	Sail	1	Jalan Amir Hamzah
8	Pekanbaru Kota	1	Jalan Tambelan
9	Sukajadi	-	
10	Senapelan	-	
11	Rumbai	-	
12	Rumbai Pesisir	-	

Sumber : Hasil Survei, 2017



Gambar 5.4
Ruang Bermain Ramah Anak Kecamatan Sail

Sumber : Hasil Survei, 2018



Gambar 5.5
Ruang Bermain Ramah Anak Kecamatan Pekanbaru Kota

Sumber : Hasil Survei, 2018

Untuk mengetahui lokasi Ruang Bermain Ramah Anak di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada Gambar 5.6 Peta Persebaran Ruang Bermain Ramah Anak Kota Pekanbaru sebagai berikut :

PETA RUANG BERMAIN RAMAH ANAK KOTA PEKANBARU



5.1.3.3 Rute Aman Selamat Sekolah

Berdasarkan hasil identifikasi, Pemerintah Kota Pekanbaru belum memiliki Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) akan tetapi sudah melakukan sosialisasi melalui Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru melalui kegiatan inovasi seperti Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 5.7 dan 5.8 berikut ini :



Gambar 5.7
Sosialisasi Rute Aman Selamat Sekolah Kota Pekanbaru

Sumber : Hasil Survei, 2017



Gambar 5.8
Sosialisasi Rute Aman Selamat Sekolah Kota Pekanbaru

Sumber : Hasil Survei, 2017

1. Standarisasi Infrastruktur (Sarana dan Prasarana) di Ruang Publik yang Ramah Anak

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kota Layak Anak, untuk mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai Kota Layak Anak, pada Klaster 2 tentang Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif terdapat standarisasi yang berkaitan dengan Infrastruktur (Sarana dan Prasarana) di Ruang Publik yang Ramah Anak pada indikator ke 10 (sepuluh), untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.14 berikut :

Tabel 5.14 Standarisasi Infrastruktur (Sarana dan Prasarana) di Ruang Publik yang Ramah Anak Ruang Bermain Ramah Anak dan Rute Aman Selamat Sekolah Kota Pekanbaru

NO	Klaster	BENTUK FASILITAS	STANDAR KOTA LAYAK ANAK	KOTA PEKANBARU
II	Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif			
	Indikator ke : 10 Tersedia Infrastruktur (Sarana dan Prasarana) di Ruang Publik yang Ramah Anak	Ruang Bermain Ramah Anak	Jumlah Ruang Bermain Ramah Anak, berdasarkan : a. Lokasi b. Kemudahan c. Vegetasi d. Peralatan Permainan Anak e. Keselamatan f. Keamanan g. Kenyamanan	Jumlah Ruang Bermain Ramah Anak di Kota Pekanbaru sesuai Standar terdapat 2 Lokasi : a. Kecamatan Pekanbaru Kota b. Kecamatan Sail
			Tersedia anggaran untuk pelaksanaan Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) dan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dan Fasilitas Penyeberangan Zona Selamat Sekolah (ZoSS)	Pada Tahun 2015 tersedia Anggaran sebesar Rp.393.000.000,-
			Tersedia Peraturan atau Kebijakan	Belum Adanya Peraturan dan Kebijakan
			Tersedia Sumber Daya Manusia dan Kegiatan/Peran	Keikutsertaan Forum Anak dalam keterlibatan Ruang Bermain Ramah Anak
			Kemitraan	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru

			Jumlah Rute Aman Selamat Sekolah, berdasarkan : a. Memiliki tim pelatihan : Berjalan Kaki, Mengendarai Sepeda dengan Aman b. Memastikan Anak Mendapat Pengawasan ke dan dari Sekolah yang bergantung pada Lingkungan Sekitar Sekolah Di prioritaskan untuk Peserta Didik Sekolah Dasar	Belum memiliki Rute Aman Selamat Sekolah, akan tetapi memiliki Fasilitas Penyeberangan yang disebut Zona Selamat Sekolah (ZoSS)
		Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dan Fasilitas Penyeberangan	Tersedia anggaran untuk pelaksanaan Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) dan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dan Fasilitas Penyeberangan Zona Selamat Sekolah (ZoSS)	Pada Tahun 2015 tersedia Anggaran sebesar Rp.393.000.000,-
			Tersedia Peraturan atau Kebijakan	Belum Adanya Peraturan dan Kebijakan
			Tersedia Sumber Daya Manusia dan Kegiatan/Peran	Dinas Perhubungan Mensosialisasi Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) melalui Zona Selamat Sekolah (ZoSS)
			Kemitraan	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru, Tahun 2017

5.1.3.4 Kegiatan Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif

Klaster kedua, Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif juga memiliki kegiatan dalam upaya mewujudkan Pekanbaru Kota Layak Anak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.15 berikut :

Tabel 5.15 Kegiatan Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Kegiatan Inovasi
1	Perkawinan Usia Anak Di Kota Pekanbaru adalah sebesar 164 orang pada Tahun 2015 dan 141 orang pada Tahun 2016. Menurun setiap tahun	Magrib mengaji, Hafiz Al Quran di Madrasah dll. Full Day School MDA
2	Program Kursus CATIN bagi setiap Calon Pengantin di Kota Pekanbaru, Sosialisasi	-

	Undang-undang Perkawinan	
3	Usaha untuk mencegah Perkawinan Anak telah dikeluarkan Edaran Kepada KUA Kecamatan se Kota Pekanbaru, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	-
4	Manasik Haji dan Pawai Ta'ruf untuk anak-anak TK. Untuk menjaga aurat anak perempuan telah dikeluarkan surat untuk memakai celana panjang (Legging) baru kemudian memakai rok. Isbat Nikah melalui Pengadilan Agama untuk anak-anak dari Perkawinan Siri.	-
5	Forum Anak Kota Pekanbaru melakukan sosialisasi pada teman sebaya dan kampanye stop pernikahan usia anak	-
6	Puspaga dibentuk berdasarkan Keputusan Walikota Pekanbaru	-
7	Ruang Bermain Ramah Anak dimanfaatkan dan tidak berbayar	-
8	Rute Aman dan Selamat ke dan dari Sekolah (RASS)	-
9	Fasilitas Penyeberangan di sekitar sekolah dan Fasilitas Pejalan Kaki untuk Disabilitas	-
10	Pemantauan terhadap program, sarana dan prasarana perjalanan anak ke dan dari sekolah	-
11	-	Bus TMP disesuaikan tarif anak sekolah
12	-	Wi Fi gratis pada Bus TMP

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru Tahun 2016

5.1.3.5 Anggaran Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif

Anggaran untuk mendukung Pekanbaru mewujudkan sebagai Kota Layak Anak pada Klaster Kedua pada Tahun 2016 tidak ada, di tahun sebelumnya Tahun

2015 anggaran yang tersedia sebesar Rp. 393.000.000. Anggaran tersebut dapat dilihat dari Tabel 5.16 berikut :

Tabel 5.16 Anggaran Kegiatan Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru Tahun 2016

Program/ Klaster	SKPD	2015 (juta)	2016 (juta)
Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	393	-

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru, Tahun 2017

5.1.4 Klaster III : Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan

Klaster ketiga dari pengembangan kebijakan Kota Layak Anak, dimana pada Klaster ini segala Kesehatan yang bersifat dasar untuk kesejahteraan bayi sudah ditentukan berdasarkan Peraturan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak nomor 11 Tahun 2011 Tentang Kebijakan Pengembangan Kota Layak Anak.

5.1.4.1 Angka Kematian Bayi

Berdasarkan data yang dikeluarkan dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, dalam 3 Tahun terakhir Angka Kematian Bayi Menurun dan meningkat. Pada Tahun 2014 sebanyak 70 Nyawa bayi meninggal dunia, di Tahun 2015 sebanyak 17 nyawa bayi yang meninggal dunia, dan Tahun 2016 sebanyak 42 Nyawa bayi meninggal dunia. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.17 berikut :

Tabel 5.17 Jumlah Bayi yang Meninggal Dunia di Kota Pekanbaru Tahun 2014 – 2016

No	Tahun	Jumlah Bayi Yang Meninggal Dunia
1	2014	70
2	2015	17
3	2016	42

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, Tahun 2016

Diantara banyaknya jumlah bayi yang meninggal dunia, ada beberapa penyakit yang dialami dari bayi sehingga menyebabkan bayi tersebut meninggal dunia, diantara penyakit tersebut seperti ISPA, Diare, BBLR, Asfiksia, dan lainnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.18 berikut :

Tabel 5.18 Penyebab Utama Kematian Bayi di Kota Pekanbaru Tahun 2014 - 2016

No	Penyebab Utama Kematian Bayi	Jumlah Kematian Bayi		
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	ISPA	1	0	0
2	Diare	0	0	2
3	BBLR	15	7	8
4	Asfiksia	10	4	6
5	Tetanus	0	0	0
6	Gangguan dalam Proses Persalinan	0	0	0
7	Lainnya	44	6	26
Jumlah		70	17	42

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2016

5.1.4.2 Kepemilikan Kartu Identitas Anak

Untuk mendukung agar menahan atau mengurangi tingkat kematian pada bayi, maka Pemerintah Kota Pekanbaru menyediakan Kartu Identitas Anak (KIA) dengan harapan bayi, balita, anak anak dapat berobat melalui posyandu yang

disediakan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru dalam rangka mewujudkan Pekanbaru Kota Layak Anak, adapun Jumlah Balita yang memiliki Buku Kartu Identitas Anak (KIA) di Kota Pekanbaru adalah 130.112 jiwa. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada Tabel 5.19 berikut :

Tabel 5.19 Jumlah Fasilitas Kesehatan Ramah Anak dan Balita yang Memiliki Buku Kartu Identitas Anak di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Kecamatan	Jumlah Posyandu	Jumlah Balita	Jumlah Balita yang Memiliki Buku KIA
1	Sukajadi	54	6.406	6.406
2	Senapelan	40	4.959	4.959
3	Rumbai Pesisir	65	9.420	9.420
4	Rumbai	45	9.495	9.495
5	Pekanbaru Kota	33	3.444	3.444
6	Limapuluh	30	5.623	5.623
7	Sail	23	2.921	2.921
8	Marpoyan Damai	73	17.404	17.404
9	Bukit Raya	57	13.743	13.743
10	Tenayan Raya	84	18.515	18.515
11	Payung Sekaki	37	12.633	12.633
12	Tampan	68	25.549	25.549
Jumlah		609	130.112	130.112

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2016

5.1.4.3 Kawasan Tanpa Asap Rokok

Dalam mewujudkan Pekanbaru Kota Layak Anak, kawasan tanpa asap rokok juga menjadi salah satu indikatornya. Kota Pekanbaru memiliki beberapa sarana atau kawasan tanpa rokok, seperti Bandar Udara, Rumah Sakit, Puskesmas, Sekolah, Pusat Perbelanjaan (Mall), dan Perkantoran (Bank). Dengan jumlah kawasan tanpa rokok sebesar 457, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.20 berikut :

Tabel 5.20 Sarana/Kawasan Tanpa Asap Rokok di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Sarana	Jumlah
1	Bandar Udara (Bandara)	1
2	Rumah Sakit	31
3	Puskesmas	20
4	Sekolah	350
5	Pusat Perbelanjaan (Mall)	6
6	Perkantoran (Bank)	49
Jumlah		457

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2016

5.1.4.4 Kegiatan Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan

Kegiatan kesehatan dasar dan kesejahteraan merupakan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai Kota Layak Anak. Ada 10 bentuk kegiatan kesehatan dasar dan kesejahteraan yang masih konsisten dilaksanakan serta ada 4 kegiatan inovasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.21 berikut :

Tabel 5.21 Kegiatan Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Kegiatan Inovasi
1	Tidak terdapat angka Kematian bayi dalam proses persalinan, hal ini menunjukkan persalinan di Fasilitas Kesehatan meningkat.	Program Hari Kamis Bersih Tanpa Polusi Asap Roko (KASIH PAPA) bagi ASN di Jajaran Pemerintah Kota Pekanbaru
2	Kepemilikan Buku KIA sudah 100% dari 130.112 Balita	Puskesmas Wisata
3	Gizi kurang, Gizi Lebih, Pendek dan Kurus mengalami penurunan.	Daur ulang dari Aqua bekas di Kecamatan Payung Sekaki
4	Mekanisme penanganan masalah gizi Penyuluhan Gizi, Peningkatan Penggunaan ASI dan Makanan Pendamping ASI, Penjaringan Kasus, Optimalisasi Potensi Pangan Lokal dan Pemberian Makanan tambahan	Anak sekolah sebagai Kader Jumantik baik di sekolah maupun di lingkungan rumah sehingga terjadi penurunan angka DBD di Kecamatan Payung Sekaki.
5	Persentase ASI Eksklusif	-

	meningkat setiap tahun dan ditetapkan dengan Peraturan Walikota Pekanbaru	
6	Pojok ASI tersebar di Fasilitas Umum dan di Fasilitas Kantor	-
7	Puskesmas Ramah Anak berjumlah 6 Puskesmas yang ditetapkan dengan Keputusan Walikota.	-
8	Desa/Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat sekitar 70.7% sedangkan Jumlah Penduduk dengan akses sanitasi layak meningkat setiap tahun.	-
9	Fasilitas Umum dan tempat dimana anak banyak berkumpul bebas asap rokok. Hal ini dipertegas dengan Peraturan Walikota.	-
10	Peran serta dunia usaha dengan membangun rumah singgah untuk penderita kanker	-

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru Tahun 2016

5.1.4.5 Hasil Identifikasi Klaster III : Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan

Merupakan klaster ketiga dalam Pengembangan Kebijakan Kota Layak Anak, Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru antara lain Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru bertugas untuk mendukung setiap kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan dasar dan kesejahteraan guna mewujudkan Pekanbaru Kota Layak Anak.

Dalam klaster ketiga pengembangan kota layak anak, Pemerintah Kota Pekanbaru telah melakukan berbagai kegiatan akan tetapi masih ada 3 (tiga) kegiatan yang belum dilaksanakan, kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.22 berikut :

Tabel 5.22 Kegiatan yang Akan Dilaksanakan pada Kegiatan Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan

No	Kegiatan yang Akan Dilaksanakan
1	Pemantapan dan Pengembangan Puskesmas Ramah Anak
2	Pengembangan Ruang Laktasi di Pelayanan Umum dan Publik
3	Pemantapan Kawasan Tanpa Rokok

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, Tahun 2017

Berdasarkan hasil identifikasi, upaya mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai Kota Layak Anak pada fasilitas sarana dan prasarana kegiatan kesehatan dasar dan kesejahteraan sudah dijalankan sejak Tahun 2016 sampai sekarang dan kegiatan kesehatan dasar dan kesejahteraan berlangsung dengan baik sesuai peraturan yang telah ditetapkan di Kota Pekanbaru melalui Peraturan Walikota Pekanbaru nomor 33 tahun 2016 tentang Kebijakan Kota Layak Anak Kota Pekanbaru. Kegiatan kesehatan dasar dan kesejahteraan dapat dilihat pada Gambar 5.9, Gambar 5.10, Gambar 5.11 dan Gambar 5.12 berikut:



Gambar 5.9
Ruang Laktasi/Menyusui Pusat Kesehatan

Sumber : Hasil Survei, 2017



Gambar 5.10
Ruang Laktasi/Menyusui Pusat Kesehatan
Sumber : Hasil Survei, 2017



Gambar 5.11
Puskesmas Kecamatan Pekanbaru Kota Sebagai Puskesmas Percontohan
Sumber : Hasil Survei, 2017



Gambar 5.12
Puskesmas Kecamatan Pekanbaru Kota Sebagai Puskesmas Percontohan
Sumber : Hasil Survei, 2017

5.1.4.6 Anggaran Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan

Anggaran untuk mendukung Pekanbaru mewujudkan sebagai Kota Layak Anak pada klaster ketiga pada Tahun 2015 sebesar Rp. 8.933.000.000, dan pada Tahun 2016 anggaran menurun dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp. 211.000.000. Anggaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.23 berikut :

Tabel 5.23 Anggaran Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru Tahun 2016

Program/ Klaster	SKPD	2015 (juta)	2016 (juta)
Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan	Dinas Kesehatan	8.933	211

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, Tahun 2017

5.1.5 Klaster IV : Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang, dan Kegiatan Budaya

Merupakan klaster ke empat, dan memiliki 4 indikator. Anak tidak pernah bisa terlepas dari dunia pendidikan, klaster ke empat ini yang memiliki indikator terfokus kepada pendidikan, pemanfaatan waktu luang, kegiatan budaya dalam upaya mewujudkan Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru.

5.1.5.1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kota Pekanbaru

Pada Tahun 2016 jumlah Taman Kanak-kanak/Raudatul Athfal (TK/RA) di Kota Pekanbaru yaitu 427 unit, Kelompok Bermain (KB) sebanyak 270 unit, Taman Penitipan Anak (TPA) sebanyak 64 unit, dan Satuan PAUD Sejenis (SPS) sebanyak 36 unit. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.24 berikut :

**Tabel 5.24 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
di Kota Pekanbaru Tahun 2016**

No	Kecamatan	TK/RA			KB			TPA			SPS			TOTAL
		N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	
1	Tampan	1	112	113	0	70	70	0	19	19	0	1	1	203
2	Bukit Raya	0	37	37	0	24	24	0	7	7	0	1	1	69
3	Limapuluh	0	20	20	0	20	20	0	1	1	0	0	0	41
4	Sail	1	8	9	0	4	4	0	2	2	0	4	4	19
5	Pekanbaru Kota	0	12	12	0	5	5	0	5	5	0	1	1	23
6	Sukajadi	0	18	18	0	13	13	0	3	3	0	2	2	36
7	Senapelan	0	12	12	0	11	11	0	1	1	0	3	3	27
8	Rumbai	0	24	24	0	21	21	0	2	2	0	6	6	53
9	Tenayan Raya	0	56	56	0	35	35	0	5	5	0	8	8	104
10	Marpoyan Damai	1	61	62	0	25	25	0	12	12	0	7	7	106
11	Rumbai Pesisir	0	25	25	0	17	17	1	3	4	0	2	2	48
12	Payung Sekaki	0	39	39	0	25	25	0	3	3	0	1	1	68
TOTAL		3	424	427	0	270	270	1	63	64	0	36	36	797

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Tahun 2016

5.1.5.2 Sekolah Ramah Anak

Berdasarkan Keputusan Walikota nomor 273 Tahun 2016 tentang Penetapan Sekolah Ramah Anak Kota Pekanbaru, terdapat ada 45 Sekolah yang sudah ditetapkan sebagai Sekolah Ramah Anak guna mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Layak Anak. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada Tabel 5.25 dan Gambar 5.13, Gambar 5.14 berikut:

**Tabel 5.25 Sekolah Ramah Anak
di Kota Pekanbaru Tahun 2016**

No	Sekolah	Jumlah
1	SD/MI	21
2	SMP/MTs	11
3	SMA/MA	7
4	SMK	6
Jumlah		45

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, Tahun 2016



Gambar 5.13
Sekolah Ramah Anak Kota Pekanbaru

Sumber : Hasil Survei, 2017



Gambar 5.14
Sekolah Ramah Anak Kota Pekanbaru

Sumber : Hasil Survei, 2017

1. Standarisasi Sekolah Ramah Anak

Pemerintah Kota Pekanbaru telah memiliki 45 unit Sekolah Ramah Anak, Sekolah Ramah Anak tersebut telah memenuhi standarisasi atau 6 komponen penerapan Sekolah Ramah Anak. Komponen tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 5.26 berikut :

**Tabel 5.26 Standarisasi Sekolah Ramah Anak
di Kota Pekanbaru**

No	Komponen/Standar Sekolah Ramah Anak	Kegiatan
1	Kebijakan Sekolah Ramah Anak	Memiliki kebijakan anti kekerasan terhadap peserta didik
		Melakukan berbagai upaya untuk melaksanakan kebijakan anti kekerasan terhadap peserta didik
		Melakukan upaya untuk mencegah peserta didik putus sekolah
		Menerapkan prinsip Sekolah Ramah Anak
		Terdapat proses penyadaran dan dukungan bagi warga satuan pendidikan untuk memahami : gender, Konvensi Hak Anak, dan anak yang membutuhkan perlindungan khusus
		Memiliki komitmen untuk mewujudkan kawasan tanpa rokok
		Memiliki komitmen untuk mewujudkan kawasan bebas napza
		Memiliki komitmen untuk menerapkan sekolah/madrasah aman dari bencana serta struktural dan nonstruktural
		Menjamin, melindungi, memenuhi hak peserta didik untuk menjalankan ibadah dan pendidikan agama sesuai agama masing-masing
		Memastikan pengurusan utama Pengurangan Resiko Bencana (PKB) dalam proses pembelajaran
		Mengintegrasikan materi kesehatan di dalam proses pembelajaran
		Mengintegrasikan materi kesehatan reproduksi dalam materi pembelajaran
		Mengintegrasikan materi lingkungan hidup didalam proses pembelajaran
		Memiliki sistem rujukan kepada satuan pendidikan yang sudah siap melaksanakan pendidikan inklusi
		Pelaksanaan kebijakan pemantauan rutin perlindungan anak
Menjadi sekolah rujukan untuk Sekolah Ramah Anak		
Memiliki SOP untuk tindak lanjut bagi tenaga pendidik yang melakukan kekerasan		
Melakukan pengawasan dalam kegiatan		

		ekstrakurikuler
		Mewajibkan orang tua untuk melapor riwayat medis anaknya pada saat penerimaan murid baru
2	Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang Ramah Anak	Pelaksanaan proses pembelajaran Penilaian hasil belajar mengacu kepada hak anak Memiliki kelas ramah anak Bahan ajar yang aman dan bebas dari unsur pornografi, kekerasan, dan radikalisme serta SARA
3	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terlatih Hak-Hak Anak	Pelatihan Hak-Hak Anak Pendidik dan tenaga terlatih Hak Anak mempunyai <i>working group</i> (Pokja SRA) Melakukan pelatihan tentang hak anak dan SRA bagi pendidik dan tenaga kependidikan Tersedia tenaga konseling/BP3 (Badan Penyelenggara Pendidikan) yang terlatih gender, Konvensi Hak Anak, dan peserta didik yang memerlukan perlindungan khusus (misalnya : anak penyandang disabilitas)
4	Sarana dan Prasarana Sekolah Ramah Anak	Persyaratan Keselamatan Persyaratan Kesehatan Persyaratan Kenyamanan Persyaratan Kemudahan Persyaratan Keamanan Sekolah memiliki ruang UKS dengan peralatannya Sekolah memiliki Ruang Konseling Tersedia Ruang Konseling yang nyaman dan memperhatikan kerahasiaan (<i>privacy</i>) Memiliki lapangan olahraga Memiliki lapangan olahraga yang variatif dan bisa diakses seluruh anak Memiliki Ruang Kreativitas Memiliki Ruang Bermain yang memadai Memiliki Ruang Perpustakaan Tersedia Alat Permainan Edukatif (APE) yang memenuhi SNI Memiliki Kantin Sehat Memiliki Simbol/Tanda/Rambu terkait SRA Menyediakan Media Komunikasi Menyediakan Kotak Curhat bagi peserta didik
5	Partisipasi Anak	Peserta didik diberi kesempatan untuk membentuk komunitas sebaya

		Peserta didik bisa memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat Melibatkan peserta didik dalam menyusun kebijakan dan tata tertib sekolah Mengikutsertakan perwakilan peserta didik sebagai anggota Tim Pelaksana SRA Pendidik, tenaga kependidikan, dan Komite Sekolah/Madrasah/Satuan Pendidikan mendengar dan mempertimbangkan usulan peserta didik untuk memetakan pemenuhan hak dan perlindungan anak, dan rekomendasi RKAS guna mewujudkan SRA Melibatkan peserta didik dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk mendukung SRA Peserta didik aktif memberikan penilaian terhadap pelaksanaan dan pertanggungjawaban RKAS Peserta didik berani dan bisa melakukan pengaduan
6	Partisipasi Orang Tua/Wali, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha, Pemangku Kepentingan lainnya, dan Alumni	Partisipasi Orang Tua/Wali Partisipasi Lembaga Masyarakat Dukungan Dunia Usaha dalam bentuk Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Partisipasi Pemangku Kepentingan lainnya Keterlibatan Alumni

Sumber : Petunjuk Teknis, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Tahun 2015

5.1.5.3 Fasilitas Kegiatan Budaya dan Kreativitas

Kota Pekanbaru memiliki Fasilitas Kegiatan Budaya dan Kreativitas, dimana Kawasan Bumi Perkemahan yang terletak di Kecamatan Rumbai Pesisir diresmikan menjadi Fasilitas Kegiatan Kreativitas pada tahun 2016. Dapat dilihat pada Tabel 5.27 dan Gambar 5.15 berikut :

**Tabel 5.27 Fasilitas Kegiatan Kreativitas
di Kota Pekanbaru Tahun 2016**

No	Kecamatan	Jumlah	Nama Fasilitas Kegiatan Budaya dan Kreativitas
1	Tampan	-	
2	Payung Sekaki	-	
3	Bukit Raya	-	
4	Marpoyan Damai	-	
5	Tenayan Raya	-	
6	Limapuluh	-	
7	Sail	-	
8	Pekanbaru Kota	-	
9	Sukajadi	-	
10	Senapelan	-	
11	Rumbai	1	Bumi Perkemahan Lamdika – Jalan Pramuka
12	Rumbai Pesisir	-	

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Tahun 2016



Gambar 5.15
Bumi Pramuka Sebagai Fasilitas Kegiatan Kreativitas Anak

Sumber : Hasil Survei, 2017

Untuk mengetahui lokasi fasilitas kegiatan kreativitas di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada Gambar 5.16 peta persebaran fasilitas kegiatan kreativitas Kota Pekanbaru sebagai berikut :

PETA PERSEBARAN BUMI PERKEMAHAN KOTA PEKANBARU



5.1.5.4 Fasilitas Pemanfaatan Waktu Luang

Dalam Indikator kegiatan pemanfaatan waktu luang di kota Pekanbaru, terdapat fasilitas pemanfaatan waktu luang yang biasa disebut taman bacaan. Terdapat 2 unit taman bacaan dan terbagi di dua kecamatan di kota pekanbaru. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.28 serta pada Gambar 5.17 dan Gambar 5.18 sebagai hasil identifikasi berikut :

Tabel 5.28 Fasilitas Kegiatan Pemanfaatan Waktu Luang di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Kecamatan	Jumlah	Nama Taman Bacaan
1	Tampan	-	
2	Payung Sekaki	-	
3	Bukit Raya	-	
4	Marpoyan Damai	-	
5	Tenayan Raya	-	
6	Limapuluh	-	
7	Sail	-	
8	Pekanbaru Kota	1	Taman Bacaan Tambelan
9	Sukajadi	-	
10	Senapelan	-	
11	Rumbai	-	
12	Rumbai Pesisir	1	Taman Bacaan Rumbai

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Tahun 2016



Gambar 5.17
Taman Bacaan Kota Pekanbaru
 Lokasi : Kec. Pekanbaru Kota

Sumber : Hasil Survei, 2017



Gambar 5.18
Taman Bacaan Kota Pekanbaru

Lokasi : Kec. Rumbai Pesisir

Sumber : Hasil Survei, 2017

Untuk mengetahui lokasi fasilitas pemanfaatan waktu luang di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada Gambar 5.19 peta persebaran fasilitas taman bacaan Kota Pekanbaru sebagai berikut :



PETA PERSEBARAN TAMAN BACAAN KOTA PEKANBARU

5.1.5.5 Kegiatan Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang dan Kegiatan

Budaya

Untuk mendukung Pekanbaru mewujudkan Kota Layak Anak, ada 14 kegiatan pendidikan, pemanfaatan luang dan kegiatan budaya yang masih konsisten dilaksanakan dan 4 kegiatan yang bersifat inovasi, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.29 berikut :

Tabel 5.29 Kegiatan Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang, dan Kegiatan Budaya di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Kegiatan Inovasi
1	Hampir di semua kelurahan terdapat PAUD-HI	Sekolah Berwawasan Gender
2	Program Wajib Belajar 12 Tahun ditetapkan dengan Peraturan Walikota Pekanbaru	Pagi mengaji di sekolah
3	Sekolah Ramah Anak untuk SD/MI sebanyak 21 Sekolah, SMP/MTS sebanyak 11 Sekolah, SMA/MA sebanyak 7 sekolah dan SMK sebanyak 6 sekolah yang ditetapkan dengan Keputusan Walikota Pekanbaru.	Zakat Profesi Guru untuk bantuan pendidikan bagi siswa kurang mampu
4	Terdapat beberapa sekolah Inklusi di Kota Pekanbaru	-
5	Sekolah di kota Pekanbaru mempunyai UKS, Kantin Sehat dan Kawasan Tanpa Asap Rokok serta Program Aman.	-
6	Terdapat Ruang Kreatifitas di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pekanbaru	-
7	Terdapat Fasilitas untuk kegiatan budaya, kreativitas dan rekreatif bagi anak seperti Sanggar, Taman Kota, Taman Hutan Lindung, Gedung Olahraga dll	Bumi Perkemahan Pekanbaru di Sport Center
8	Jaksa Masuk Sekolah, Polantas dan Binmas serta BNN	-
9	Sekolah Marjinal di daerah Perbatasan Sinabung Tenayan Raya	-

	Sekolah Terbuka untuk tingkat Pertama (SMP Terbuka)	
10	Dinas Pendidikan bekerjasama dengan 90 PKBM untuk anak – anak Putus Sekolah	-
11	Menyiapkan Pendidikan Karakter	-
12	Menyediakan Toilet untuk anak Anak Kebutuhan Khusus (ABK) di sekolah – sekolah	-
13	Dinas Pendidikan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk tingkat SD – SMP mengadakan Pelatihan PMR untuk mendorong orang tua sebagai donor darah	-
14	Dinas Pendidikan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk tingkat SMA memberikan Pengetahuan dan dilibatkan sebagai donor darah untuk usia 17 tahun keatas.	-

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru Tahun 2016

5.1.5.6 Anggaran Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang, dan Kegiatan Budaya

Anggaran untuk mendukung Pekanbaru mewujudkan sebagai Kota Layak Anak pada klaster keempat pada Tahun 2015 sebesar Rp. 40.386.000.000, dan pada Tahun 2016 anggaran meningkat dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp. 64.756.000.000. Anggaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.30 berikut :

Tabel 5.30 Anggaran Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang, dan Kegiatan Budaya Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru Tahun 2016

Program/ Klaster	SKPD	2015 (juta)	2016 (juta)
Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang dan Kegiatan Budaya	Dinas Pendidikan dan Dinas Pemuda dan Olahraga	40.386	64.756

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, Tahun 2017

5.2 Analisis *Delphi* dalam Menentukan Prioritas Pengembangan Kota Pekanbaru Menuju Kota Layak Anak.

Menentukan prioritas pengembangan Kota Pekanbaru menuju Kota Layak Anak, maka Analisis *Delphi* merupakan analisis paling tepat digunakan sebagai penentu prioritas pengembangan Pemerintah Kota Pekanbaru dengan melibatkan responden (*expert*) yang menahami tentang Kebijakan Pengembangan Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.31 (Eksplorasi), Tabel 5.32 (Kompilasi Kroscek) dan Tabel 5.33 (Konsensus) kesepakatan para Ahli berikut :

Tabel 5.31 Kuisisioner Tahap 1 (Eksplorasi) Analisis *Delphi* Kajian Pengembangan Kota Pekanbaru Menuju Kota Layak Anak

No Klaster	KLASTER	JAWABAN
I	HAK SIPIL DAN KEBEBASAN	
	Indikator ke : 5	Jumlah fasilitas ILA meningkat setiap tahun, dapat diakses oleh semua anak, dan tanpa biaya
	Tersedia Fasilitas Informasi Layak Anak (ILA)	Ada mekanisme pengawasan konten informasi yang tidak layak anak
II	LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGASUHAN ALTERNATIF	
	Indikator ke : 10	Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA), meningkat setiap tahun, dimanfaatkan oleh semua anak, dan tidak berbayar
	Tersedia Infrastruktur (Sarana dan Prasana) di Ruang Publik yang Ramah Anak	Persentase RBRA sesuai standar
		Rute Aman dan Selamat ke dan dari Sekolah (RASS), meningkat setiap tahun
III	KESEHATAN DASAR DAN KESEJAHTERAAN	
	Indikator ke : 14	
	Persentase Fasilitas Kesehatan dengan Pelayanan Ramah Anak	Meningkat setiap tahun
	Indikator ke : 16	Semua fasilitas umum dan tempat di mana anak banyak berkumpul, bebas asap rokok
	Tersedia Kawasan Tanpa Rokok	Tidak ada iklan rokok, di tempat publik di mana anak banyak berkumpul
IV	PENDIDIKAN, PEMANFAATAN WAKTU LUANG, DAN KEGIATAN	

BUDAYA	
Indikator ke : 17	Meningkat setiap tahun
Persentase Pengembangan Anak Usia Dini Holistik dan Integratif (PAUD-HI)	Minimal 1 PAUD-HI di setiap desa/kelurahan
Indikator ke : 19	Meningkat setiap tahun untuk setiap jenjang pendidikan
Persentase Sekolah Ramah Anak (SRA)	Minimal 4 SRA (SD, MI, SMP, MTs) sesuai standar
Indikator ke : 20	Ada, dapat diakses semua anak, tidak berbayar, dan meningkat setiap tahun
Tersedia Fasilitas untuk Kegiatan Budaya, Kreativitas, dan Rekreatif yang Ramah Anak	Minimal 1 Pusat Kreativitas Anak (PKA)
	Kegiatan pengembangan budaya, kreativitas dan rekreatif bagi anak meningkat setiap tahun

Sumber : Hasil Analisis, 2018

Tabel 5.32 Kuisiner Tahap 2 (Kompilasi Kroscek) Analisis *Delphi* Kajian Pengembangan Kota Pekanbaru Menuju Kota Layak Anak

No Klaster	KLASTER	PENDAPAT		JAWABAN / ALASAN
		R	S/TS	
I	HAK SIPIL DAN KEBEBASAN			
	Indikator ke : 5 Tersedia Fasilitas Informasi Layak Anak (ILA)	1	S	Jumlah fasilitas ILA meningkat setiap tahun, dapat diakses oleh semua anak, dan tanpa biaya
				Ada mekanisme pengawasan konten informasi yang tidak layak anak
		2	S	Jumlah fasilitas ILA meningkat setiap tahun, dapat diakses oleh semua anak, dan tanpa biaya
				Ada mekanisme pengawasan konten informasi yang tidak layak anak
		3	S	Jumlah fasilitas ILA meningkat setiap tahun, dapat diakses oleh semua anak, dan tanpa biaya
				Ada mekanisme pengawasan konten informasi yang tidak layak anak
II	LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGASUHAN ALTERNATIF			
	Indikator ke : 10 Tersedia Infrastruktur (Sarana dan Prasarana) di Ruang Publik yang Ramah Anak	1	S	Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA), meningkat setiap tahun, dimanfaatkan oleh semua anak, dan tidak berbayar
				Persentase RBRA sesuai standar
				Rute Aman dan Selamat ke dan dari Sekolah (RASS), meningkat setiap tahun
		2	TS	Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA), meningkat setiap tahun, dimanfaatkan oleh semua anak, dan tidak berbayar
				Persentase RBRA sesuai standar
				Rute Aman dan Selamat ke dan dari Sekolah (RASS) belum ada perubahan

				dikarenakan Koordinasi Antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terutama Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru belum terorganisir lebih baik.
		3	TS	Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) 2 tahun terakhir (2016 s/d 2017) masih tetap sama dan belum ada peningkatan, dengan Ruang Publik yang terbatas ini tetap masih dimanfaatkan oleh semua anak, dan tidak berbayar
				Persentase RBRA sesuai standar
				Rute Aman dan Selamat ke dan dari Sekolah (RASS), meningkat setiap tahun
III	KESEHATAN DASAR DAN KESEJAHTERAAN			
	Indikator ke : 14 Persentase Fasilitas Kesehatan dengan Pelayanan Ramah Anak	1	S	Meningkat setiap tahun
		2	S	Meningkat setiap tahun
		3	S	Meningkat setiap tahun
	Indikator ke : 16 Tersedia Kawasan Tanpa Rokok	1	S	Semua fasilitas umum dan tempat di mana anak banyak berkumpul, bebas asap rokok Tidak ada iklan rokok, di tempat publik di mana anak banyak berkumpul
		2	S	Semua fasilitas umum dan tempat di mana anak banyak berkumpul, bebas asap rokok Tidak ada iklan rokok, di tempat publik di mana anak banyak berkumpul
		3	S	Semua fasilitas umum dan tempat di mana anak banyak berkumpul, bebas asap rokok Tidak ada iklan rokok, di tempat publik di mana anak banyak berkumpul
IV	PENDIDIKAN, PEMANFAATAN WAKTU LUANG, DAN KEGIATAN BUDAYA			
	Indikator ke : 17 Persentase Pengembangan Anak Usia Dini Holistik dan Integratif (PAUD-HI)	1	S	Meningkat setiap tahun Minimal 1 PAUD-HI di setiap desa/kelurahan
		2	S	Meningkat setiap tahun Minimal 1 PAUD-HI di setiap desa/kelurahan
		3	S	Meningkat setiap tahun Minimal 1 PAUD-HI di setiap desa/kelurahan
	Indikator ke : 19 Persentase Sekolah Ramah Anak (SRA)	1	S	Meningkat setiap tahun untuk setiap jenjang pendidikan Minimal 4 SRA (SD, MI, SMP, MTs) sesuai standar
		2	S	Meningkat setiap tahun untuk setiap jenjang pendidikan Minimal 4 SRA (SD, MI, SMP, MTs) sesuai standar
		3	S	Meningkat setiap tahun untuk setiap jenjang pendidikan Minimal 4 SRA (SD, MI, SMP, MTs) sesuai standar

Indikator ke : 20 Tersedia Fasilitas untuk Kegiatan Budaya, Kreativitas, dan Rekreatif yang Ramah Anak	1	TS	Ada, dapat diakses semua anak, tidak membayar, akan tetapi Belum ada Peningkatan pada 2 Tahun Terakhir (2016 s/d 2017) terutama pada Taman Bacaan Anak
			Minimal 1 Pusat Kreativitas Anak (PKA)
			Kegiatan pengembangan budaya, kreativitas dan rekreatif bagi anak meningkat setiap tahun
	2	TS	Ada, dapat diakses semua anak, tidak membayar, akan tetapi Belum ada Peningkatan pada 2 Tahun Terakhir (2016 s/d 2017) terutama pada Taman Bacaan Anak
			Minimal 1 Pusat Kreativitas Anak (PKA)
			Kegiatan pengembangan budaya, kreativitas dan rekreatif bagi anak meningkat setiap tahun
	3	S	Ada, dapat diakses semua anak, tidak membayar, dan meningkat setiap tahun
			Minimal 1 Pusat Kreativitas Anak (PKA)
			Kegiatan pengembangan budaya, kreativitas dan rekreatif bagi anak meningkat setiap tahun

Sumber : Hasil Analisis, 2018

Tabel 5.33 Kuisisioner Tahap 3 (Konsensus) Analisis Delphi Kajian Pengembangan Kota Pekanbaru Menuju Kota Layak Anak

No	KLASTER	PENDAPAT		JAWABAN / ALASAN
		R	S/TS	
II	LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGASUHAN ALTERNATIF			
	Indikator ke : 10 Tersedia Infrastruktur (Sarana dan Prasana) di Ruang Publik yang Ramah Anak	1	TS	Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) 2 tahun terakhir (2016 s/d 2017) masih tetap sama dan belum ada peningkatan, dengan Ruang Publik yang terbatas ini tetap masih dimanfaatkan oleh semua anak, dan tidak membayar
				Persentase RBRA sesuai standar
				Rute Aman dan Selamat ke dan dari Sekolah (RASS) belum ada perubahan dikarenakan Koordinasi Antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terutama terhadap Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru belum terorganisir lebih baik.
		2	TS	Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) 2 tahun terakhir (2016 s/d 2017) masih tetap sama dan belum ada peningkatan, dengan Ruang Publik yang terbatas ini tetap masih dimanfaatkan oleh semua anak, dan tidak membayar
				Persentase RBRA sesuai standar

				Rute Aman dan Selamat ke dan dari Sekolah (RASS) belum ada perubahan dikarenakan Koordinasi Antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terutama Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru belum terorganisir lebih baik.
		3	TS	Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) 2 tahun terakhir (2016 s/d 2017) masih tetap sama dan belum ada peningkatan, dengan Ruang Publik yang terbatas ini tetap masih dimanfaatkan oleh semua anak, dan tidak berbayar
				Persentase RBRA sesuai standar
				Rute Aman dan Selamat ke dan dari Sekolah (RASS) belum ada perubahan dikarenakan Koordinasi Antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terutama Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru belum terorganisir lebih baik.
IV	PENDIDIKAN, PEMANFAATAN WAKTU LUANG, DAN KEGIATAN BUDAYA			
	Indikator ke : 20 Tersedia Fasilitas untuk Kegiatan Budaya, Kreativitas, dan Rekreatif yang Ramah Anak	1	TS	Ada, dapat diakses semua anak, tidak berbayar, akan tetapi Belum ada Peningkatan pada 2 Tahun Terakhir (2016 s/d 2017) terutama pada Taman Bacaan Anak
Minimal 1 Pusat Kreativitas Anak (PKA)				
Kegiatan pengembangan budaya, kreativitas dan rekreatif bagi anak meningkat setiap tahun				
		2	TS	Ada, dapat diakses semua anak, tidak berbayar, akan tetapi Belum ada Peningkatan pada 2 Tahun Terakhir (2016 s/d 2017) terutama pada Taman Bacaan Anak
Minimal 1 Pusat Kreativitas Anak (PKA)				
Kegiatan pengembangan budaya, kreativitas dan rekreatif bagi anak meningkat setiap tahun				
		3	TS	Ada, dapat diakses semua anak, tidak berbayar, akan tetapi Belum ada Peningkatan pada 2 Tahun Terakhir (2016 s/d 2017) terutama pada Taman Bacaan Anak
Minimal 1 Pusat Kreativitas Anak (PKA)				
Kegiatan pengembangan budaya, kreativitas dan rekreatif bagi anak meningkat setiap tahun				

Sumber : Hasil Analisis, 2018

Berdasarkan Hasil Analisis *Delphi* melalui Konsensus (Kesepakatan dari para Ahli), bahwa prioritas pengembangan Kota Pekanbaru menuju Kota Layak Anak terdapat pada indikator yang dijelaskan pada Tabel 5.37 berikut :

Tabel 5.34 Prioritas Pengembangan Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru

No	KLASTER	FASILITAS
II	LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGASUHAN ALTERNATIF	
	Indikator ke : 10	Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA)
	Tersedia Infrastruktur (Sarana dan Prasarana) di Ruang Publik yang Ramah Anak	Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)
IV	PENDIDIKAN, PEMANFAATAN WAKTU LUANG, DAN KEGIATAN BUDAYA	
	Indikator ke : 20	Taman Bacaan
	Tersedia Fasilitas untuk Kegiatan Budaya, Kreativitas, dan Rekreasi yang Ramah Anak	

Sumber : Hasil Analisis, 2018

5.3 Perumusan Alternatif Rekomendasi Arah Kebijakan Pengembangan Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru

Hasil yang didapat dari pembahasan prioritas pengembangan kota Pekanbaru menuju kota layak anak dimaksudkan secara khusus adalah untuk menyusun langkah atau strategi penanganan yang efektif dan efisien terkait masalah pengembangan kebijakan kota layak anak di kota Pekanbaru.

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam proses perumusan strategi atau arah kebijakan Pengembangan Kota Pekanbaru Menuju Kota Layak Anak, diantaranya :

1. Visi dan misi pembangunan Kota Pekanbaru
2. Karakteristik dan isu strategis Kota Pekanbaru saat ini maupun isu yang diperkirakan muncul pada masa yang akan datang, khususnya dalam jangka waktu perencanaan RTRW Kota Pekanbaru;
3. Kondisi obyektif yang akan dituju yang didalamnya memuat harapan dan aspirasi masyarakat Kota Pekanbaru, terutama pada hak-hak anak;

4. Tidak bertentangan dan bersifat menjabarkan tujuan penataan ruang wilayah nasional dan provinsi dalam konsteks wilayah Kota Pekanbaru;
5. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang terkait.

5.3.1. Analisis Strategi atau Alternatif Rekomendasi Arah Kebijakan Pengembangan Kota Pekanbaru Menuju Kota Layak Anak.

Perumusan strategi terkait pengembangan kota pekanbaru menuju kota layak anak harus diselaraskan dengan peraturan-peraturan daerah yang ada juga perlu dianalisis bagaimana peluang, kekuatan, kelemahan dan ancamannya. Berikut adalah analisis SWOT pengembangan kota pekanbaru menuju kota layak anak:

1. Kekuatan (S)
 - a. Kota Pekanbaru merupakan Ibukota Provinsi Riau
 - b. Adanya regulasi/aturan yang mendukung Kebijakan Pengembangan Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru melalui Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Kota Layak Anak.
 - c. Tugas dan wewenang antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam melakukan Kegiatan untuk mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai Kota Layak Anak.
2. Kelemahan (W)
 - a. Kurangnya kerjasama dengan pelaku usaha (Perusahaan Swasta) sebagai bentuk dukungan mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai kota layak anak.

- b. Rendahnya tingkat ketersediaan infrastruktur (Sarana dan Prasarana) di Ruang Publik yang Ramah Anak, dan rendahnya tingkat ketersediaan Fasilitas untuk Kegiatan Budaya, Kreativitas, dan Rekreasi yang Ramah Anak.
 - c. Rendahnya koordinasi antar Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai kota layak anak
 - d. Terbatasnya biaya atau anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah kota Pekanbaru mewujudkan kota layak anak. (seperti: biaya operasional pengawasan, biaya perawatan atau pemeliharaan, biaya pengembangan)
3. Peluang (O)
- a. Program kerja yang sudah diberlakukan melalui Keputusan dan Peraturan Walikota Pekanbaru yang telah dimulai dari tahun 2016
 - b. Besarnya antusiasme stakeholder yang terkait pengembangan kota Pekanbaru menuju kota layak anak
 - c. Kemudahan dalam melakukan koordinasi melalui Forum Kota Anak dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah serta pelaku usaha (Perusahaan Swasta) dan masyarakat terkait bagaimana upaya mewujudkan kota Pekanbaru sebagai kota layak anak.
4. Ancaman (T)
- a. Rendahnya pengetahuan stakeholder terkait pengembangan kebijakan kota layak anak di kota Pekanbaru
 - b. Rendahnya minat pengusaha penyedia jasa dan barang melakukan investasi dibidang hak-hak anak.

- c. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap manfaat pentingnya Kota Layak Anak



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel 5.35 Matriks SWOT

Internal	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Kota Pekanbaru merupakan Ibukota Provinsi Riau b. Adanya regulasi/aturan yang mendukung Kebijakan Pengembangan Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru melalui Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Kota Layak Anak. c. Tugas dan wewenang antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam melakukan Kegiatan untuk mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai Kota Layak Anak. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurangnya kerjasama dengan pelaku usaha (Perusahaan Swasta) sebagai bentuk dukungan mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai kota layak anak. b. Rendahnya tingkat ketersediaan infrastruktur (Sarana dan Prasarana) di Ruang Publik yang Ramah Anak, dan rendahnya tingkat ketersediaan Fasilitas untuk Kegiatan Budaya, Kreativitas, dan Rekreatif yang Ramah Anak. c. Rendahnya koordinasi antar Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai kota layak anak d. Terbatasnya biaya atau anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah kota pekanbaru mewujudkan kota layak anak. (seperti: biaya operasional pengawasan, biaya perawatan atau pemeliharaan, biaya pengembangan)
Eksternal	S – O	W – O
Peluang (<i>Oppurtunities</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan koordinasi antar stakeholder terkait dalam melakukan pengawasan, penindakan dan pelanggaran dalam pengembangan kota layak anak di kota pekanbaru b. Meningkatkan kinerja Forum Kota Anak sebagai organisasi yang menjembatani kegiatan hak-hak anak. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mewujudkan kerjasama kepada pelaku usaha (Perusahaan Swasta) dalam bentuk Asosiasi, yang biasa disebut APSAI (Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia) b. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur (Sarana dan Prasarana), seperti : Ruang Publik, kegiatan budaya kreativitas, dan rekreatif yang ramah anak. c. Mengusulkan penambahan anggaran atau anggaran perubahan diperuntukkan untuk biaya pengawasan, perawatan, pemeliharaan, dan pengembangan mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai Kota Layak Anak

Ancaman (<i>Treaths</i>)	S – T	W – T
<ul style="list-style-type: none"> a. Rendahnya pengetahuan stakeholder terkait pengembangan kebijakan kota layak anak di kota pekanbaru b. Rendahnya minat pengusaha penyedia jasa dan barang melakukan investasi dibidang hak-hak anak. c. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap manfaat pentingnya Kota Layak Anak 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan rehabilitasi atau pemeliharaan secara berkala terhadap Infrastruktur (Sarana dan Prasarana) Kota Layak Anak b. Melakukan pemeriksaan rutin terhadap minat pelaku usaha (Perusahaan) dalam pengembangan jasa dan barang untuk mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai Kota Layak Anak c. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait yang berkaitan dengan Kebijakan Kota Layak Anak, seperti KPAID, Kepolisian Republik Indonesia (Polda Riau/Polresta Kota Pekanbaru) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengawasan rutin untuk meminimalisir kerusakan, infrastuktur (Sarana dan Prasarana) layak anak b. Mensosialisasikan pentingnya Kota Layak Anak yang menjamin setiap hak-hak anak di Kota Pekanbaru c. Mensosialisasikan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 33 Tahun 2016 tentang kebijakan kota layak anak

Sumber: Hasil Analisis, Tahun 2018

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan dilandaskan pada tujuan pengembangan Kota Pekanbaru menuju Kota Layak Anak, maka upaya yang dapat dilakukan dijabarkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi antar stakeholder terkait dalam melakukan pengawasan, penindakan dan pelanggaran dalam pengembangan kota layak anak di kota pekanbaru
2. Meningkatkan kinerja Forum Kota Anak sebagai organisasi yang menjembatani kegiatan hak-hak anak.
3. Mewujudkan kerjasama kepada pelaku usaha (Perusahaan Swasta) dalam bentuk Asosiasi, yang biasa disebut APSAI (Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia)
4. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur (Sarana dan Prasarana), seperti : Ruang Publik, kegiatan budaya kreativitas, dan rekreatif yang ramah anak.
5. Mengusulkan penambahan anggaran atau anggaran perubahan diperuntukkan untuk biaya pengawasan, perawatan, pemeliharaan, dan pengembangan mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai Kota Layak Anak
6. Melakukan rehabilitasi atau pemeliharaan secara berkala terhadap Infrastruktur (Sarana dan Prasarana) Kota Layak Anak
7. Melakukan pemeriksaan rutin terhadap minat pelaku usaha (Perusahaan) dalam pengembangan jasa dan barang untuk mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai Kota Layak Anak
8. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait yang berkaitan dengan Kebijakan Kota Layak Anak, seperti KPAID, Kepolisian Republik Indonesia (Polda Riau/Polresta Kota Pekanbaru)
9. Melakukan pengawasan rutin untuk meminimalisir kerusakan, infrastuktur (Sarana dan Prasarana) layak anak
10. Mensosialisasikan pentingnya Kota Layak Anak yang menjamin setiap hak-hak anak di Kota Pekanbaru

11. Mensosialisasikan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 33 Tahun 2016 tentang kebijakan kota layak anak



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau